

**JURNAL KARYA TULIS ILMIAH**

**HUBUNGAN PERSALINAN POSTMATUR DENGAN KEJADIAN ASFIKZIA PADA  
BAYI BARU LAHIR DI RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL  
TAHUN 2009**



**Disusun oleh:**

**Nur Fitriani**

**NIM: 070105033**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2010**

# HUBUNGAN PERSALINAN POSTMATUR DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR DI RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL TAHUN 2009<sup>1</sup>

Nur Fitriani<sup>2</sup>, Umu Hani<sup>3</sup>

**Abstract** : Perinatal mortality is a benchmark for the ability of a country in an effort to organize health services and overall quality. The higher perinatal mortality shows that the worse a country health services. Pregnancy postmature close relations with perinatal morbidity and perinatal mortality. Risks of labor postmature with the mother is postpartum hemorrhage or an increased obstetric measures. While the risk to the fetus is low birth weight or die in the womb due to lack of nutrients and oxygen. This study aimed to find out the relationship between postmature and the incidence of asphyxia in newborns at PKU Muhammadiyah Hospital Bantul in 2009. The result shows that there is a significant correlation between the postmatur and insidence asphyxia ( $0,006 < 0,05$ )

**Kata kunci:** Persalinan Postmatur, Kejadian Asfiksia

## A. Pendahuluan

Menurut WHO, 120 juta bayi lahir di dunia setiap tahun. Dari jumlah bayi lahir tersebut terdapat 4 juta bayi lahir meninggal dan 4 juta lainnya meninggal dalam usia 30 hari. Sebanyak 3,6 juta (3%) dari 120 juta bayi lahir mengalami asfiksia dan hampir 1 juta bayi ini kemudian meninggal (www.library.usu.ac.id, 29 Mei 2009).

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2007 sebanyak 50 bayi, sedangkan angka kematian ibu melahirkan di Kota Bantul pada tahun 2008 dapat ditekan hingga 6 kasus, akan tetapi pada bulan januari hingga bulan Agustus tahun 2009 angka kematian ibu meningkat yaitu menjadi 13 kasus kematian ibu melahirkan (www.depkes.go.id).

Kehamilan postmatur mempunyai hubungan erat dengan mortalitas dan morbiditas perinatal. Sekitar 3,4 - 14% kehamilan berlangsung sampai 42 minggu atau lebih. Risiko yang terjadi pada ibu adalah perdarahan pasca persalinan ataupun tindakan

obstetrik yang meningkat, sedangkan risiko pada janin adalah berat lahir rendah atau meninggal dalam kandungan akibat

kekurangan zat makanan dan oksigen (Prawiroharjo, 2008: 686).

*Antenatal care* (ANC) adalah suatu program berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil untuk memperoleh suatu kehamilan dan persalinan yang aman dan sehat. Tujuan ANC adalah agar ibu dan bayi yang dilahirkan sehat selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas serta memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas pada ibu dan janin perinatal (Mufdlilah, 2009: 7).

Kewenangan bidan dalam menangani masalah asfiksia pada bayi baru lahir tercantum dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK) pada standar 24. Penanganan asfiksia neonatorum yang

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi D III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

dilakukan oleh bidan yaitu mengenali dengan tepat bayi baru lahir dengan asfiksia serta melakukan tindakan secara cepat, memulai resusitasi bayi baru lahir, mengusahakan

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode atau desain penelitian *survey analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa asfiksia terjadi (Notoadmodjo, 2005: 145). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi yaitu bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dengan mengkorelasikan persalinan postmatur dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *prospektif* yaitu pengumpulan data dengan mengidentifikasi persalinan postmatur (variabel terikat) kemudian menelusuri kejadian asfiksia pada bayi baru lahir (variabel bebas) (Notoadmodjo, 2005: 150).

## C. Hasil Penelitian

Tabel 4. Hubungan Persalinan Postmatur dengan Kejadian Asfiksia di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2009

No.	Persalinan	Postmatur		Total	
		F	%	F	%
1.	Ringan	15	31,9	15	31,9
2.	Sedang	25	53,2	25	53,2
3.	Berat	7	14,9	7	14,9
	Jumlah	47	100	47	100

Sumber : data sekunder 2009

Tabel 4. memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak adalah ibu postmatur yang memiliki bayi yang mengalami asfiksia sedang yaitu sebanyak 25 orang (53,2%) dan yang paling sedikit adalah ibu postmatur yang memiliki bayi dengan asfiksia berat yaitu sebanyak 7 orang (14,9%).

bantuan medis yang diperlukan, merujuk bayi baru lahir dengan tepat dan memberikan perawatan lanjutan yang tepat (DepKes RI, 2001 : 77).

## D. Pembahasan

### 1. Persalinan postmatur

Menurut Sarwono (2008: 289), persalinan postmatur dapat disebabkan karena pengaruh progesteron. Pengaruh progesteron terhadap kehamilan dipercaya merupakan kejadian perubahan endokrin yang penting dalam memacu proses biomolekular pada persalinan dan meningkatkan sensitivitas uterus terhadap oksitosin, sehingga beberapa penulis berpendapat bahwa terjadinya kehamilan postmatur adalah karena masih berlangsungnya pengaruh progesteron.

### 2. Kejadian asfiksia

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat 7 orang (14,9%) yang mengalami asfiksia berat. Asfiksia berat yang dialami bayi dapat disebabkan karena kegagalan pernafasan sejak janin masih dalam kandungan ditambah faktor ibu yang mengalami komplikasi kehamilan. Menurut Depkes (2007: 9-1), hampir sebagian besar asfiksia pada bayi baru lahir ini merupakan kelanjutan dari asfiksia janin, sehingga penilaian kesejahteraan janin selama masa kehamilan dan persalinan memegang peranan penting untuk keselamatan bayi. Asfiksia yang timbul dalam masa kehamilan dapat dicegah atau dikendalikan dengan melakukan pengawasan antenatal yang adekuat dan melakukan koreksi sedini mungkin terhadap terjadinya kelainan.

### 3. Hubungan Persalinan Postmatur dengan Kejadian Asfiksia di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2009

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah ibu postmatur yang memiliki bayi yang mengalami asfiksia sedang yaitu 25 orang (53,2%) dan yang paling sedikit adalah ibu postmatur yang memiliki bayi dengan asfiksia berat yaitu 7 orang (14,9%). Sedangkan hasil uji statistik didapatkan nilai  $\chi^2$  sebesar 10,383

pada df 2 dengan taraf signifikansi (p) 0,006, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik kejadian asfiksia pada bayi tergantung dari persalinan postmatur.

## E. Penutup

### 1 Kesimpulan

- a. Responden yang mengalami persalinan postmatur sebanyak 65 orang.
- b. Responden yang paling banyak adalah ibu yang memiliki bayi yang mengalami asfiksia sedang yaitu 25 orang (53,2%) dan yang paling sedikit adalah bayi yang mengalami asfiksia berat yaitu 7 orang (14,9%).
- c. Ada hubungan antara kejadian asfiksia pada bayi tergantung dari persalinan postmatur di RSUD Muhammadiyah Bantul.

### 2. Saran

#### a. Bagi ibu hamil khususnya ibu hamil di RSUD Muhammadiyah Bantul

Bagi ibu hamil khususnya ibu hamil di RSUD Muhammadiyah Bantul agar melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur menurut saran bidan atau dokter selama kehamilan dan melakukan perencanaan persalinan secara dini untuk mendeteksi kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi, selain itu ibu hamil harus memastikan secara jelas waktu haid pertama menstruasi terakhir (HPMT) untuk mengetahui waktunya persalinan. Hal lain yang perlu dilakukan ibu hamil adalah melakukan USG minimal tiga kali, terutama menjelang persalinan untuk memastikan kondisi janin di dalam rahim.

#### b. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk meningkatkan kualitas pelayanan antenatal pada ibu hamil melalui program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi

dan bidan juga diharapkan mampu mendeteksi secara dini kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi, khususnya kejadian kehamilan postmatur yaitu melalui penyuluhan secara rutin dan konseling fokus terkait tentang penyebab dan dampak kehamilan postmatur terhadap ibu dan bayi. Saran lain adalah agar bidan dapat memastikan umur kehamilan secara tepat pada awal kehamilan misalnya melakukan kolaborasi dengan dokter kandungan untuk melakukan USG, selain itu bidan diharapkan mengambil keputusan segera jika menemui kejadian kehamilan postmatur.

#### c. Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan khususnya RSUD Muhammadiyah Bantul.

Bagi RSUD Muhammadiyah Bantul agar mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah berjalan saat ini dan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan pelayanan secara komprehensif, cepat, tepat, dan aman dengan memperhatikan kepuasan ibu dan keluarga serta mampu meminimalisir tindakan obstetrik dan komplikasi pada ibu dan bayi. Saran lain yaitu bagi rekam medik agar meningkatkan kualitas pelayanan yang terkait dengan kelengkapan dan keabsahan pencatatan dan pelaporan.

#### d. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan status kesehatan responden selama kehamilan dan faktor-faktor lain yang menyebabkan kejadian asfiksia seperti faktor persalinan, faktor plasenta, dan faktor bayi.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, 2000, *Hubungan Persalinan Lama dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum pada Bayi Baru Lahir di RSUD Dr. Adjidarmo Rangkasbitung Tahun 2000*, www.digilib.ui.ac.id, diakses 1 Oktober 2009.
- Anonim, 2007. *Setiap Jam, 10 Bayi dan 20 Balita di Indonesia Meninggal*, www.depkes.go.id, diakses 16 November 2009.
- \_\_\_\_\_, 2009, *KPI Perlu Digalakkan; Kematian Ibu Melahirkan Memprihatinkan*, diakses 25 November 2009, www.prov.bkkbn.go.id.
- Anwar, 2009, *Kematian Bayi di Negara Berkembang masih Tinggi*, www.library.usu.ac.id, 29 Mei 2009.
- Ayu, I.C.M., Bagus, I.G.F.M., Bagus, I.G.M., 2009, *Patologi Obstetri untuk Mahasiswa Kebidanan*, EGC, Jakarta.
- Budiarti, 2006, *Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta*, Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Depkes RI, 2001, *Standar Pelayanan Kebidanan*, Buku 1, Depkes RI, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2002, *KepMenKes RI no.900/Menkes/SK/VII/2002 tentang Registrasi Dan Praktik Bidan*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2007, *Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir*, Jakarta, Depkes.
- \_\_\_\_\_, 2007, *Pelayanan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar*, Depkes Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2009, *Keberhasilan Program Pembangunan Kesehatan di Indonesia*, www.depkes.go.id, 04 Mei 2009.
- Drew, D., Philip, J., Margaret, R., 2008, *Resusitasi Bayi Baru Lahir*, EGC, Jakarta.
- JNPK-KR/POGI JHPIEGO, 2008, *Asuhan Persalinan Normal Asuhan Essensial Persalinan*, Jakarta, Jaringan Nasional Pelatihan Klinik.
- Kultsum, 2005, dengan judul, "*Hubungan Jenis Persalinan dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RSUD Wates Kulon progo*", Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Manuaba, I.B.G., Manuaba, I.A. Chandranita, Manuaba, I.B.G. Fajar. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. EGC, Jakarta.
- Mardiyaningrum, Dwi, 2005, hubungan beberapa faktor ibu dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD banjarnegara tahun 2005, www.fkm.undip.ac.id, diakses 28 September 2009.
- Mufdlilah, 2009, *Antenatal Care Focussed*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Prawiroharjo, S., 2007, *Buku Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2008, *Buku Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Rachmawati, Tety, 2009, *Perbedaan antara Akses Pelayanan Kesehatan, Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Kematian Maternal dan Bayi di Indonesia*, www.dapkes.go.id, 16 Oktober 2009.
- Sani, R, 2001, *Menuju Kelahiran yang Alami*, Raja Grafindo Desada, Jakarta.
- Sugiyono, 2007, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Jakarta.



Sujiatini, Mifdlilah, Asri, H., 2009, *Asuhan Patologi Kebidanan*, Nuha Medika, Yogyakarta.

Unair, 2008, *Bayi lahir tanpa nangis berisiko cacat*, www.Blog Putra, 14 Desember 2008.

Undip, 2009, *Penelitian Asfiksia di Rumah Sakit*, www.fkm.undip.ac.id, 14 September 2009.

Sukinem, 2004, *Hubungan Lamanya Persalinan Kala Dua dengan Kejadian Asfiksia pada Baru Lahir di RSI Klaten*, Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Varney, Helen, Jan M Krebs, Carolyn R Gegor, 2006, *Buku Dasar Asuhan Kebidanan edisi 4*, Jakarta, EGC.



STIKES  
**Aisyiyah**  
YOGYAKARTA